BAB IV

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis deksriptif dengan rancangan pendekatan waktu *cross sectional.* C*ross sectional* merupakan jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran/observasi data variabel bebas dan tergantung hanya satu kali pada satu saat (Notoatmodjo 2012). Pada penelitian ini dilakukan pengukuran berdasarkan penelusuran data sekunder yang dilakukan sekali yaitu kepada pihak UPTD Puskesmas Sukawati 1. Data Sekunder yang diperoleh berupa data penderita diare dan ISPA yang mencakup nama, umur, jenis kelamin dan tempat tinggal. Dari data tersebut, peneliti mencari perbandingan antara dua variabel terikat yang kemudian dihubungkan dengan variabel bebas.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini yaitu di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Sukawati 1 Kabupaten Gianyar .

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai dari tahap persiapan hingga penyusunan dan penyelesain hasil dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan Mei tahun 2020.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang diambil untuk dilakukan penelitian adalah penderita diare dan ISPA di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sukawati 1 Kabupaten Gianyar yang terdiri dari 6 Desa. Penderita diare dan ISPA ini adalah penderita yang tercatat melakukan kunjungan untuk pengobatan ke UPTD Puskesmas Sukawati. Penentuan populasi diambil berdasarkan data sekunder dimana populasi penderita dalam satu bulan yaitu pada bulan terakhir, bulan Februari 2020 sebanyak 54 penderita diare dan 56 penderita ISPA, hal ini dilakukan peneliti untuk menghindari terjadinya kekeliruan data pada saat penelitian dilakukan karena data lama hingga diambillah data terbaru yaitu bulan Februari 2020.

2. Jumlah dan Besar Sampel

Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah keseluruhan dari jumlah populasi yaitu sebanyak 54 penderita diare dan 56 penderita ISPA untuk dianalisis sesuai dengan data sekunder diperoleh dari pihak UPTD Puskesmas Sukawati 1. Pengambilan data penderita yaitu pada bulan Februari 2020, hal ini dilakukan karena bulan Februari merupakan data terbaru yang didapatkan oleh peneliti dan untuk memenuhi jumlah sampel jika terjadi kemungkinan terburuk pada data terjadi ketidak sinkronan, maka diambil penderita dari dua bulan sebelum yaitu bulan Desesmber 2019 dan Januari 2020 yang nantinya diperoleh saat penelitian berlangsung dari pihak UPTD Puskesmas Sukawati 1. Data sekunder yang diambil merupakan data yang mencakup nama, jenis kelamin, usia dan tempat tinggal penderita, hingga nantinya dapat dianalisis perbedaan faktor usia dan tempat tinggal serta hubungannya dengan kejadian penyakit diare dan

ISPA. Penentuan sebaran sampel yang diambil pada setiap desa berdasarkan data sekunder yang diperoleh adalah sebagai berikut seperti pada tabel 2 :

Tabel 2.
Sebaran Populasi penderita Diare dan ISPA Setiap Desa

No.	Nama Desa	Jumlah Penderita	Jumlah Sampel
1	Kemenuh	8	6
2	Batuan Kaler	8	7
3	Batuan	13	7
4	Sukawati	56	24
5	Guwang	10	6
6	Ketewel	15	4
	Total	110	54

Sumber : UPTD Puskesmas Sukawati 1

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampel jenuh. Dimana penentuan teknik ini bila semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel,. Sampel jenuh adalah teknik pengambilan sampel yang memperhatikan nilai kejenuhan sampel. Sampel jenuh juga sering diartikan sampel yang sudah maksimum, karena ditambah berapapun jumlahnya tidak akan merubah keterwakilan populasi (Sugiyono 2019). Penggunaan metode sampel jenuh dikarenakan jumlah populasi yang diambil relatif kecil yaitu 110 penderita sehingga semua anggota populasi tersebut peneliti ambil sebagai sampel. Sampel yang diambil merupakan penderita dari salah satu penyakit diare atau ISPA sehingga tidak ada sampel yang mengalami kedua penyakit tersebut.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Data yang Dikumpulkan

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari pihak UPTD Puskesemas Sukawati 1. Data Sekunder Merupakan adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono 2015). Data sekunder dalam penelitian ini adalah data penderita diare dan ISPA yang mencakup nama, jenis kelamin, usia dan tempat tinggal penderita pada bulan terakhir peneliti melakukan pengambilan data yaitu bulan Februari 2020 yang diperoleh dari UPTD Puskesmas Sukawati 1, Kabupaten Gianyar.

2. Cara Pengumpulan Data

Adapun cara pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data penelitian melalui pertanyaan yang diajukan secara lisan kepada respnden untuk menjawabnya dan jawaban – jawaban responden dicatat atau direkam. Wawancara dapat dilakukan secara langsung dalam bentuk tatap muka ataupun melalui perantara media komunikasi jarak jauh (Suiraoka, 2019). Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan mengajukan pertanyaan kepada pihak UPTD Puskesmas Sukawati 1 untuk keperluan data yang berkaitan dengan data sekunder penderita diare dan ISPA.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah (Sugiyono 2015). Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto kegiatan pengambilan data sekunder pada penelitian, dan dokumen data – data skunder yang peneliti kumpulkan.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Flashdisk

Flasdisk digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data sekunder berupa arsip pendataan yang dilakukan oleh pihak UPTD Puskesemas Sukawati 1 terkait penderita diare.

b. Kamera

Digunakan untuk pendokumentasian berupa foto kegiatan dan data sekunder yang tidak berupa file melainkan berupa catatan pada buku yang tidak dapat di*copy*.

c. Alat Tulis

Digunakan untuk mencatat kegiatan yang dilakukan dan data sekunder yang didapat dari hasil wawancara kepada pihak UPTD Puskesemas Sukawati 1.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang diperoleh oleh peneliti melalui data sekunder penderita diare dikumpulkan dan direkap yang kemudian diolah dan dianalisis menggunakan aplikasi software komputer.

2. Analisis Data

Analisis data dilakukan peneliti setelah data yang diinginkan telah terkumpul dan untuk mengetahui hasil dari penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini jenis analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Analisis Univariat

Analisa univariat adalah dengan menganalisa terhadap tiap variabel dari hasil penelitian untuk menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari hasil variabel (Notoatmodjo 2012). Dalam penelitian ini analisa univariat adalah pada pemberian kategori pada setiap varibel yang meliputi usia, tempat tinggal serta kejadian diare dan ISPA yang dilihat dari data sekunder yang didapatkan.

Kategori yang digunakan pada usia berdasarkan Depkes RI, 2009 yang kemudian dimodifikasi dan terbagi menjadi 3 kelas yaitu, sebagai berikut :

Bayi dan anak - anak : 0 – 11 tahun

Remaja dan dewasa : 12 – 45 tahun

Orang tua dan lansia : 45 tahun keatas

Sedangkan pada tempat tinggal dikategorikan sesuai dengan kawasan tempat tinggalnya yang dilihat dari alamat tinggal penderita kemudian disesuaikan dengan peta wilayah kerja UPTD Puskesmas Sukawati 1 dimana pusat kota

berada pada kecamatan Sukawati, dan kawasan tempat tinggal ini terbagi menjadi 3 kelas kategori yaitu :

1) Perkotaan
2) Pinggiran kota
3) Pedesaan

Dimana yang termasuk perkotaan adalah penderita yang tinggal disekitar kecamatan, pinggiran kota merupakan penderita yang tinggal di pingiran kecamatan dan pedesaan yang tinggal jauh dari kecamatan atau sesuai dengan peta yang berada pada pinggiran peta seperti di daerah yang dibatasi baypass.

Pada kejadian diare hanya dilakukan satu pengkategorian yaitu kategori sakit dan nantinya dibandingkan dengan kejadian ISPA yang pengkategoriannya sama hingga nantinya dapat dianalisis.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk membandingkan persamaan atau perbedaan antara dua variabel (Notoatmodjo 2012). Analisis biavariat yang yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan uji *chi square* pada software komputer untuk mengetahui perbedaan signifikan antara variabel bebas (usia dan tempat tinggal) yang kemudian dihubungkan dengan variabel terikat (kejadian diare). Untuk mengetahui adanya perbedaan antar dua variabel bebas dan hubungannya dengan variabel terikat maka dilakukan interpretasi, interpretasi yang dilakukan jika Ho ditolak dan Ha diterima didapatkan nilai $p<0,005$ serta Ho diterima dan Ha ditolak didapatkan nilai $p>0,005$.